

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari judul peneliti yaitu: mengenai Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat (Suatu Studi Tentang Penertiban Pelanggar Parkir di Kecamatan Lembang). Kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dan berdasarkan data-data yang peneliti ambil dari lapangan dan kemudian disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti pakai yaitu teknik penentuan secara purposive. Teknik penentuan informan secara *purposive* merupakan teknik pengambilan contoh data dengan pertimbangan tertentu, dimana orang yang di wawancarai di anggap sebagai orang yang paling tahu tentang apa yang kita

inginkan, sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai objek dari penelitian.

Adapun Informan yang diambil dalam penelitian ini dipilih berdasarkan:

1. Pengetahuan yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan ataupun informan aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat yang berhubungan langsung dengan penelitian yang peneliti ambil.
2. Informan penting baik dari pihak Dinas Perhubungan bagian lapangan yang mempunyai informasi yang luas mengenai perpustakaan.
3. Masyarakat selaku pihak yang terlibat masalah dan merasakan berbagai keresahan yang di sebabkan oknum pelanggar parkir. Peneliti mencari informan masyarakat melalui dengan cara terjun langsung ke lapangan yang terletak dimana tempat peneliti meneliti yaitu di daerah Lembang, khususnya dari bundaran Lembang sampai Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Tabel.3.1
Informan

No	Informan	Alasan Penentuan Informan dengan pertimbangan tertentu	Data yang diharapkan
1	Kepala Dinas Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat	Karna orang yang berperan dalam pembuatan atau pengambilan setiap kebijakan.	Kebijakan perpustakaan , Kewenangan, SDM, SOP, Penyebaran tanggung jawab.
2	Kepala Bidang Teknis dan Srana Prasarana	Aparatur yang melaksanakan dan	Realisasi dari kebijakan

	Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat	mengawasi setiap kebijakan yang di tetapkan.	perparkiran, sarana prasarana perparkiran,dan SOP.
3	Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat	Aparatur yang melaksanakan semua kebijakan yang telah ditetapkan.	Data tentang perparkiran yang terdaftar, penyebab parkir liar, Fasilitas, SOP, Target dan realisasi penanganan masalah.
4	Koordinator Lapangan	Aparatur yang mengawasi semua aktivitas di lapangan	Kendala di lapangan dan fasilitas, dan kewenangan
5	Satpol PP	Aparatur yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dalam melakukan berbagai penertiban salah satunya penertiban perparkiran	Kewenangan operasi penertiban , Fasilitas dan kendala di lapangan.
6	Juru Perparkir di daerah Lembang	Sebagai pelaku dalam penertiban perparkiran	Kendala perparkiran, SOP, pendapatan.
7	Masyarakat di daerah Lembang	Sebagai pihak yang merasakan	Hasil penanganan dan penyelesaian masalah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tujuan agar mencari dan menampung data-data yang didapatkan pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke tempat tersebut yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dan di Lembang dimana tempat terjadi adanya pelanggaran Parkir, dengan tujuan agar data yang diperoleh adalah data yang benar dan data yang paling terbaru. Proses dalam pencarian data apabila melakukan secara langsung melalui proses sebagai berikut:

- a. Observasi/pengamatan yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian, pada tahap ini peneliti mencatat secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dalam hal kegiatan penertiban oknum pelanggar parkir di Kecamatan Lembang khususnya di Bundaran Lembang, Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang. Kemudian setelah semua itu dilakukan tahap selanjutnya adalah melakukan analisis secara cermat tentang peningkatan

Penertiban yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat tersebut.

- b. Interview/wawancara, merupakan pengumpulan data berupa Tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan pemberi informasi yang berlangsung secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam, sering disebut juga sebagai wawancara tidak berstruktur, dimana wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan peran Dinas atau Aparatur Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat. Tujuan melakukannya wawancara agar dapat memperoleh data-data secara valid.
- c. Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis, dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di lapangan. Dalam studi dokumentasi dapat diartikan sebagai pencatatan atau perekaman suatu peristiwa atau obyek yang dilanjutkan dengan kegiatan penelusuran.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang diambil dalam Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat menertibkan oknum pelanggar

parkir di Kecamatan Lembang, menggunakan teknik pengumpulan data secara studi pustaka, teknik ini merupakan teknik yang menggunakan data-data dari pengamatan yang terdahulu mengenai efektivitas tersebut dimana data tersebut dapat juga diperoleh dari tulisan, buku, jurnal majalah ilmiah, dan dokumen.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data-data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi. Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian tentang Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat Dalam menertibkan pelanggar parkir di Kecamatan Lembang, menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti, hasil observasi, dan sumber dokumentasi. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Triangulasi data yang digunakan peneliti dengan cara mewawancarai, Kepala Dinas Kepala Bidang Teknis dan Prasarana dan Kepala Seksi Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat, supervisor program penertiban oknum pelanggar parkir, koordinator dalam penertiban parkir, Dinas yang terkait, juru parkir, serta masyarakat selaku pihak

yang merasakan langsung masalah yang di akibat oknum pelanggar parkir. Kemudian peneliti membandingkan hasil wawancara satu sama lain untuk mendapatkan data yang benar dan informasi yang tepat, setelah itu peneliti mengecek kembali kelengkapan dengan cara observasi dan dokumentasi untuk menyesuaikan data dengan apa yang terjadi dilapangan.

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah semua data sudah di kumpulkan dan di uji keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang di dapat di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat. Teknik analisa data digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode deskriptif kualitatif. Yaitu analisis dimana peneliti menggunakan data yang sudah ada kemudian menyaring kembali data yang ada dan mencari hubungan yang terjadi, persamaan, dan makna yang dianggap penting dari penertiban pelanggar parkir yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung. Barat Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu teknik analisis data yang didapatkan peneliti dengan cara proses pemilihan dan penyederhanaan data-data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian tentang Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat Dalam Menertibkan Pelanggar Parkir di Lembang, khususnya di

Bundaran Lembang sampai Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang, Kabupaten Bandung Barat,, kemudian mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian. Reduksi data inilah yang diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan melihat data yang sudah ada hasil dari obserasi, wawancara dan studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan mengenai Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat Menertibkan Pelanggar Parkir di Lembang, khususnya di Bundaran Lembang sampai Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dan mengubahnya serta menyusunnya kedalam bentuk uraian singkat yang menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti kemudian melakukan pertinjauan ulang secara singkat pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami peran Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dalam menertibkan pelanggar parkir di Lembang khususnya di bundaran Lembang sampai Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang, Kabupaten Bandung Barat, agar dapat ditarik menjadi satu kesimpulan dan pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini di Kabupaten Bandung Barat khususnya yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat Jl. PadalarangCisarua KM 2 Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40552. No tlp (022-6866258). Email kbb@bandungbaratkab.go.id dan lokasi penelitian untuk di daerah Lembang khususnya di bundaran Lembang sampai Cikole dan di Pasar Kayu Ambon Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40525. Waktu penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan yang telah di tentukan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Waktu penelitian telah peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019						
		Februari	Maret	April	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							

(Sumber : 2019)